

## **ABSTRAK**

Davidson Suwongto (00000021929)

### **PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DENGAN PENDEKATAN WALKABILITY PADA KAWASAN KOMERSIL TAMAN SATRIO**

(xlvi + 108 halaman: 53 gambar; 16 tabel; 28 lampiran)

Kota merupakan suatu tempat atau wadah dimana manusia di pertemukan satu sama lain. Area perkotaan seperti jalan, taman, plaza, terminal, stasiun, halte dan ruang publik lainnya merupakan tempat-tempat yang dapat menunjang berbagai aktivitas tersebut. Aktivitas-aktivitas ini akan terjadi sepanjang harinya sehingga membentuk ruang keseharian kota.

Berlokasi di sepanjang kawasan koridor komersial, Taman Satrio sebagai sebuah ruang terbuka publik dapat menjadi ruang transisi yang bersifat lembut dan tidak kaku. Ruang transisi ini di harapkan dapat menjadi wadah interaksi dan kehidupan sosial masyarakat di sekitar kawasan tapak. Penelitian ini berfokus pada kemudahan aksesibilitas seseorang terhadap suatu ruang terbuka publik, ruang terbuka publik yang di maksud tentunya adalah Taman Satrio. Kemudahan aksesibilitas menyangkut mengenai seberapa mudah, sering dan bermakna nya sebuah ruang terbuka publik di dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Penelitian ini menggunakan lima prinsip *walkability* sebagai poin penting dalam menentukan seberapa besar kemudahan aksesibilitas ruang Taman Satrio bagi masyarakat sekitar. Kelima prinsip *walkability* tersebut adalah *shaped, comfortable, safe, connected* dan *interesting, memorable*. Kelima prinsip ini tidak terlepas dari implementasi elemen arsitektur dalam proses perancangan ruang terbuka publik yang dapat memudahkan aksesibilitas seseorang terhadap suatu bangunan berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI nomor 468/ KPTS/ 1998 mengenai Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan. Elemen arsitektur tersebut meliputi ukuran dasar ruangan, jalur pedestrian, jalur pemandu, ukuran pintu, *ramp*, tangga, ukuran lift, toilet serta *signage*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan pada beberapa titik ruang kota yang ada pada dan sekitar Taman Satrio, serta bertujuan untuk mengembalikan kembali fungsi ruang publik kota Taman Satrio berdasarkan prinsip *walkability* dengan harapan dapat meningkatkan interaksi sosial, mengurangi kesenjangan sosial dan pemecah persoalan kemacetan di sekitar kawasan.

Referensi : 20 (1960-2018).

Kata Kunci : ruang terbuka publik, ruang publik, *walkability*, Taman Satrio

## ***ABSTRACT***

Davidson Suwongto (00000021929)

### ***OPEN PUBLIC SPACE DESIGN WITH WALKABILITY APPROACH WITHIN TAMAN SATRIO COMMERCIAL AREA***

(xlvi + 108 pages: 53 pictures; 16 tables; 28 attachments)

*City is a place where people are brought to live together. Urban areas such as roads, parks, plazas, terminals, stations, bus stops and other public spaces are spaces that can support these various activities. These activities will occur throughout the day to form the daily 'urban' space of the city.*

*Located along the commercial corridor area, Taman Satrio as an open public space is expected to be a transitional space that is soft and not rigid. This transitional space can be a place for social life for the people who lives around this site. This research focuses on the ease of accessibility of a person to an open public space, Taman Satrio. Ease of accessibility concerns how easy, frequent and meaningful an open public space is in the life of urban society. This study uses five walkability principles as important points in determining how much ease of accessibility of the Taman Satrio space for the surrounding community and people whom going to access it. The five principles of walkability are shaped, comfortable, safe, connected and interesting, memorable. These five principles are inseparable from the implementation of architectural elements in the process of designing public open spaces that can facilitate a person's accessibility to a building based on the decision of the Minister of Public Works number 468 / KPTS / 1998 regarding Technical Requirements for Accessibility in Public Buildings and the Environment. Architectural elements includes the basic size of the room, pedestrian paths, guide lines, door sizes, ramps, stairs, elevator sizes, toilets and signage.*

*This research uses quantitative methods, aims to find solutions to problems at several points of urban space in and around Taman Satrio, and aims to restore the function of Taman Satrio as an open public space in urban context based on the principle of walkability to achieves more social interaction, reducing social inequality and solutions to the mobility in and around site.*

References : 20 (1960-2018)

Keywords : *open public space, public space, walkability, Taman Satrio*